

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT BUKIT ASAM Tbk**

**Rian Prayoga
Desloehal Djumrianti, SE., MIS., Ph.D.
Dr. Neneng Miskiyah, S.E., M.Si**

Jurusan Administrasi Bisnis, Program Studi Manajemen Bisnis
Politeknik Negeri Sriwijaya, Jalan Srijaya Negara Bukit Besar
Palembang, 30139
E-mail : <http://polsri.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas (*Return On Asset* dan *Net Profit Margin*), rasio likuiditas (*Current Rasio* dan *Quick ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset*). Hasil Analisis Rasio Profitabilitas pada tahun 2014 - 2018, hanya pada tahun 2015 dan 2016 saja yang mengalami penurunan rasio. Namun kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat, karena rasio di atas rata - rata tingkat standar kesehatan yang telah ditetapkan yaitu 1,5%. Rasio lancar dan rasio cepat hanya pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan kondisi keuangan menurun, namun tetap dikatakan baik. Dikarenakan tingkat rasio diatas rata - rata yaitu sebesar 2%. Berdasarkan pengukuran rasio solvabilitas, peningkatan total rasio utang terhadap aset dan total rasio ekuitas utang pada tahun 2014 - 2016 menunjukkan bahwa kondisi keuangan tidak stabil namun masih dalam kondisi yang baik. Untuk rasio *Debt to Equity* dapat dikatakan baik rasio harus diatas 70%, sedangkan rasio *Debt to Total Asset* sebesar 40%

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT. Bukit Asam Tbk in the period of 2014, 2015, 2016, 2017, and 2018. The analytical tools used in this research are profitability ratios (Return On Assets and Net Profit Margin), liquidity ratios (Current Ratios and Quick ratios), solvency ratios (solvency ratios (Debt to Equity Ratio and Debt to Total Assets). Results of Profitability Ratio Analysis in 2014 - 2018, only in 2015 and 2016 did the ratio decrease. However, the company's financial condition is health, because the ratio above the average level of health standards has been set at 1.5%. Current and quick ratios only in 2015 and 2016 showed a declining financial condition, but it still said good. Due to the above average ratio of 2%. Based on the measurement of the solvency ratio, the increase in the total debt to asset ratio and the total debt equity ratio in 2014-2016 shows that the financial condition is not stable but is still in good condition. For the Debt to Equity ratio, it can be said that both ratios must be above 70%, while the Debt to Total Asset ratio is 40%.

Keyword : Ratio Profitability, Ratio Liquidity, Ratio Solvency, Financial Performance.

PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan tentu karena perusahaan tersebut ingin menghasilkan laba, untuk mendapatkan laba yang optimal perusahaan harus menjual produknya kepada konsumen. Dengan adanya 2 penjualan tersebut, maka perusahaan harus mencatat dan membuat suatu laporan keuangan, dengan tujuan tentu agar pihak manajemen mengetahui kondisi keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas perusahaan di bagian keuangan, yang dibuat dalam suatu periode tertentu. Terdapat beberapa laporan keuangan yang harus dibuat oleh suatu perusahaan, yaitu: laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat

dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan peraturan pemerintah No. 42 tahun 1980 tanggal 15 Desember 1980. PT Bukit Asam adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.ptba.co.id), 2018.

Berdasarkan laporan posisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk terlihat bahwa total hutang pada tahun 2014 - 2018 per 31 Desember mengalami kenaikan. Tahun 2014 total liabilitas Rp 6.335.533 (dalam jutaan rupiah), tahun 2015 berjumlah Rp 7.606.496 (dalam jutaan rupiah), tahun 2016 jumlah liabilitas berjumlah Rp 8.024.369 (dalam jutaan rupiah), tahun 2017 jumlah liabilitas berjumlah Rp 8.187.497 (dalam jutaan rupiah) , dan pada tahun 2018 jumlah liabilitas berjumlah Rp 7.903.237 (dalam jutaan rupiah).

Terjadinya kenaikan total hutang pada jangka waktu 2014 – 2017 dan menurun kembali pada tahun 2018 tersebut membuat penulis tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul “**Analisis rasio Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada PT Bukit Asam Tbk**”. Skripsi ini disusun berdasarkan data laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk periode 2014 -2018. Dalam penulisan

skripsi, penulis bertujuan untuk mengetahui rasio Profitabilitas, likuiditas. dan solvabilitas serta mengetahui perbandingan tingkat rasio dalam periode tersebut.

TINJUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam sistem ekonomi dan sosial. Keputusan - keputusan tepat yang diambil oleh para individu, perusahaan, pemerintah dan kesatuan - kesatuan lain merupakan hal yang essensial bagi distribusi dan penggunaan sumber daya yang langka secara efisien.

Untuk mengambil keputusan seperti itu, kelompok - kelompok tersebut harus mempunyai informasi yang dapat diandalkan yang diperoleh dari akuntansi. Oleh sebab itu, akuntansi digunakan untuk mencatat, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan data ekonomi oleh banyak kelompok di dalam sistem ekonomi sosial.

Menurut Warren dkk (2011:9) yang dalam oleh Damayanti Dian, akuntansi adalah Akuntansi (*accounting*) adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Charles T. Horngren (2011:3) yang dalam oleh Gina Gania, menyatakan akuntansi adalah Akuntansi (*accounting*) merupakan suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang akan mempengaruhi aktivitas bisnis.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hanafi dan Halim (dalam Aswan, dkk, 2016), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi,

bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan adalah ringkasan laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan dan lainnya. Hasil dari pelaporan tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi tujuan perusahaan serta sebagai laporan kepada pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan perusahaan ataupun perkembangan suatu perusahaan.

Tujuan laporan keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012), tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen. Pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur

laporan keuangan, memberikan informasi keuangan yang ditunjukkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan.

JENIS - JENIS RASIO KEUANGAN

Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut kasmir (2014) Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas menggunakan asetnya secara produktif, dengan demikian Profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset atau modal perusahaan tersebut. Adapun beberapa Rasio Profitabilitas yang akan di hitung meliputi Return On Assets (Pengembalian Aset) dan Net Profit Margin. Penulis menggunakan Rasio tersebut untuk mengetahui Kesehatan Perusahaan melalui laba penjualan dan pemanfaatan aset untuk memperoleh laba.

1. Return On Assets (Pengembalian Aset)

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya, baik dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan maupun dengan dana yang berasal dari pemilik modal menurut (Kasmir, 2014). *Return On Assets* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset usaha.

2. Net Profit Margin

Net Profit margin ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (kasmir, 2014). Untuk mengetahui bagaimana kesehatan perusahaan, harus mengacu pada standar yang digunakan dalam melakukan penilaian terhadap rasio profit margin. Rasio menurut rata - rata industri untuk profit margin adalah 20%,

jika rasio untuk profit margin adalah berkisar pada angka 20%, maka keuangan perusahaan untuk profit margin dikatakan sehat, dan sebaliknya apabila 15 dibawah angka 20%, maka keuangan perusahaan untuk profit margin tidak dalam keadaan sehat).

Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2014). Perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya.

1. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

Menurut (Kasmir, 2014) Untuk mengukur risiko, fokus perhatian risiko jangka panjang terutama ditunjukkan pada prospek laba dan perkiraan arus kas, serta tetap dipertahankan keseimbangan antara proporsi aset yang didanai oleh kreditor maupun yang di danai oleh pemilik perusahaan. *Debt to equity ratio* dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat risiko tak tertagihnya suatu hutang. Keseimbangan proporsi antara aset yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan.

2. *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Hutang terhadap total aset)

Menurut (Kasmir, 2014) yaitu perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa bagian keseluruhan aset yang dibelanjai oleh hutang.

Analisis Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2014) Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena

kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Mengukur kemampuan dapat melihat aset lancar perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancar.

Suatu perusahaan mempunyai keuangan jangka pendek yang kuat apabila mampu memenuhi tagihan dari kreditur jangka pendek tepat pada waktunya, mampu memelihara modal kerja yang cukup untuk membelanjai operasi perusahaan yang normal, mampu membayar bunga hutang jangka pendek dan dividen, dan mampu memelihara kredit ranting yang menguntungkan. Untuk menilai likuiditas perusahaan menggunakan Rasio Lancar dan Rasio Cepat agar dapat mengetahui apakah PT Bukit Asam mampu membayar hutang – hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek.

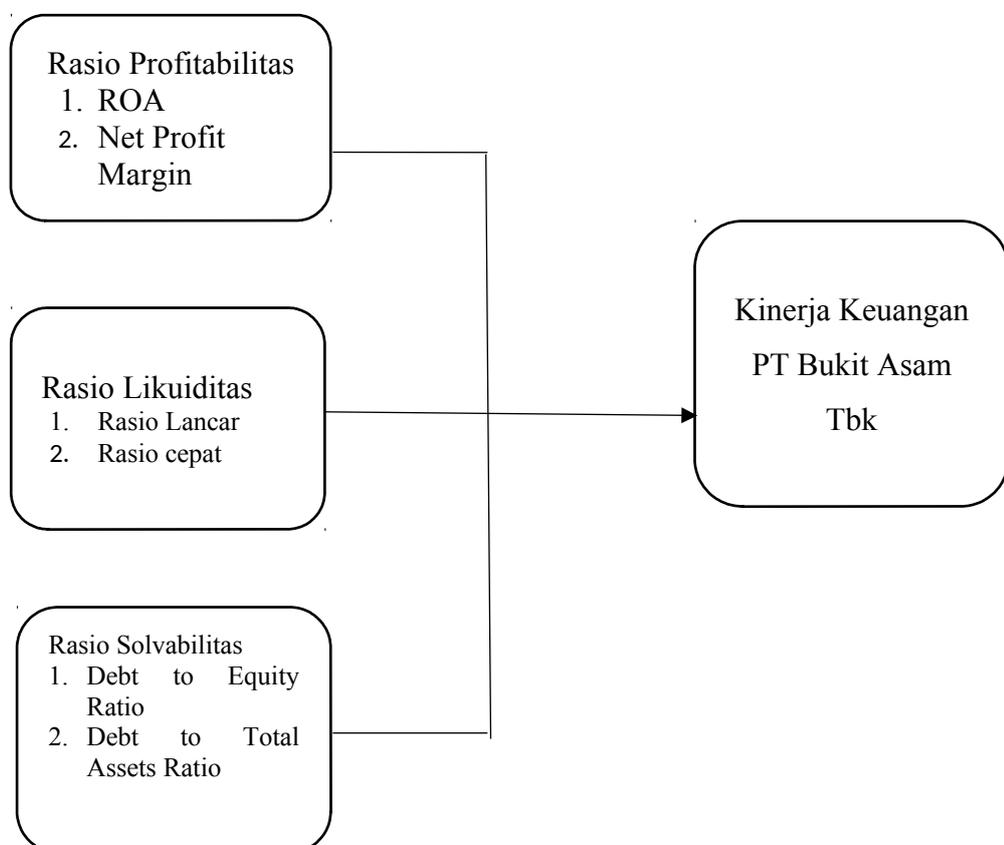
1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menurut (Kasmir, 2014) *Current Ratio* adalah perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar.

2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Menurut (Kasmir, 2014) *Quick Ratio* adalah perbandingan antara (aset lancar persediaan) dengan hutang lancar.

Kerangka Pemikiran



Menurut gambar diatas secara garis besar kerangka berfikir dapat dijelaskan Penelitian yang dilakukan pada PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim adalah mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui posisi dan kinerja posisi keuangan perusahaan maka perlu menganalisa laporan keuangannya. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba/rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Tbk.

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Variabel merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan suatu penelitian, hal tersebut disebabkan variabel penelitian adalah objek di dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka variabel di dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kinerja keuangan.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan pada rasio keuangan sebagai ukuran kinerja keuangan, data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk selama dalam kurun waktu selama 5 tahun dari tahun 2014-2018.

Lokasi Penelitian

Penelitian untuk penulisan Skripsi ini, dilakukan di Jl. Parigi No.1, Tj. Enim, Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31711. Perusahaan yang akan diteliti PT Bukit Asam Tbk. Penulis mengambil bidang ilmu manajemen keuangan untuk melakukan penelitian ini.

Jenis Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka seperti perencanaan dan laporan keuangan. Berupa data laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk yang diterbitkan pada periode 2014 - 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya data sekunder, informasi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini hanya yang berhubungan dengan Annual Report serta tidak menggunakan data primer. Menurut Sugiono (2008:402) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dokumen yang didapat dari PT Bukit Asam Tbk adalah data laporan tahunan periode 2014 – 2018, Struktur organisasi, dan Sejarah Perusahaan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis akan mengolah data menggunakan teknik data kuantitatif berupa perhitungan rumus analisis rasio. Analisis rasio terhadap laporan keuangan memberikan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain serta memberikan gambaran kepada penulis tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Dalam Skripsi ini penulis menggunakan beberapa rumus dari Rasio Keuangan. Adapun alat analisis

rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (Pengembalian Aset) dan *Net Profit Margin*, *Current Rasio* dan *Quick Rasio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets Ratio*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Penelitian ini memiliki fokus utama yaitu menganalisis Rasio Profitabilitas (X_1), Rasio Likuiditas (X_2), dan Rasio Solvabilitas (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Untuk mengkaji hal tersebut, dilakukan penelitian terhadap laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode Studi Kepustakaan.

Ruang lingkup penelitian dilakukan pada rasio keuangan sebagai ukuran kinerja keuangan, data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk selama dalam kurun waktu selama 5 tahun. Tabel di bawah ini adalah ringkasan laporan keuangan yang diadopsi dari laporan keuangan tahunan PT Bukit Asam Tbk 2014 – 2018.

Tabel 1.1

Ringkasan laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk periode 2014 – 2018

No	Pos akun	Periode				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Total aset	14.860.611	16.894.043	18.576.774	21.987.482	24.123.456
2	Total laba bersih	1.968.220	1.875.933	1.875.631	3.859.402	5.123.456
3	Total Penjualan	13.077.962	13.733.627	14.058.869	19.471.030	21.234.567

4	Aset lancar	7.416.805	7.598.476	8.349.927	11.117.745	11.117.745
5	Hutang lancar	3.581.006	4.922.733	5.042.747	4.396.619	4.396.619
6	Persediaan	1.033.360	1.233.175	1.102.290	1.156.012	1.156.012
7	Total Liabilitas (hutang)	6.335.533	7.606.496	8.024.369	8.187.498	8.187.498
8	Total Ekuitas (modal)	8.525.078	9.287.547	10.552.405	13.799.985	13.799.985

Sumber: Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk

Tabel 1.2
Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Rasio		2014	2015	2016	2017	2018
Profitabilitas	Net profit margin	15,04%	13,65%	13,34%	19,82%	27,69%
	Return of Assets	13,24%	11,10%	10,09%	17,55%	24,24%
Likuiditas	Current Ratio	2,07%	1,54%	1,65%	2,52%	2,37%
	Quick Ratio	1,78%	1,29%	1,43%	2,26%	2,06%
Solvabilitas	Debt to Equity Ratio	74,31%	81,89%	76,04%	59,32%	48,57%
	Debt to Assets Ratio	42,63%	45,19%	43,19%	37,27%	32,69%

Sumber: Data olahan, 2019

Tabel 1.3
Persentase Perubahan Rasio Keuangan Selama Periode 2014 - 2018
PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim

Rasio		2014 - 2015	2015 - 2016	2016 - 2017	2017 - 2018
Profitabilitas	Net profit margin	-1,39%	-0,31%	6,48%	7,12%

	Return of Assets	-0,21%	-0,11%	0,75%	0,
Likuiditas	Current Ratio	-0,53%	-0,11%	0,87%	0,
	Quick Ratio	-0,49%	-0,14%	0,83%	0,
Solvabilitas	Debt to Equity Ratio	7,58%	-5,85%	-16,72%	-1
	Debt to Assets Ratio	2,56%	-2%	-5,92%	-4

Sumber: data olahan 2019

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data keuangan PT Bukit Asam Tbk yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis rasio profitabilitas PT Bukit Asam Tbk, dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik karena dapat diketahui dari nilai keseluruhan rasionya. Untuk rasio *Net Profit Margin* hanya pada tahun 2015 dan 2016 yang mengalami penurunan laba bersih sebesar 1,39% di tahun 2015 dan 0,31% di tahun 2016. Sementara 2017 dan 2018 meningkat dengan baik dan dapat dikatakan perusahaan sehat, di tahun 2017 sebesar 6,48% dan di tahun 2018 sebesar 7,87%. Sementara untuk rasio *Return of Assets* pada tahun 2015 dan 2016 yang mengalami penurunan sebesar 0,21% tahun 2015 dan 0,11% tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 terjadi peningkatan dalam laba bersih sebesar 0,75% pada tahun 2017 dan 0,67% di tahun 2018. Hal ini menandakan bahwa perusahaan sangat baik dalam melakukan penjualan produknya untuk meningkatkan laba perusahaan.
2. Dari hasil analisis rasio likuiditas PT Bukit Asam Tbk, Current Rasio hanya pada tahun 2015 dan 2016 yang mengalami penurunan rasio sebesar 0,53% di tahun 2015 dan 0,11% di tahun 2016. Pada tahun 2017 kembali terjadi peningkatan sebesar 0,87% menjadi 2,52%. Sementara pada tahun 2018 terjadi peningkatan lagi sebesar 0,15% menjadi 2,37%. Quick Ratio pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 0,49% dan pada tahun 2016 terjadi penurunan

kembali sebesar 0,14%. Sementara pada tahun 2017 kembali terjadi peningkatan sebesar 0,83%. Dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,2%. Walaupun pada tahun 2015 dan 2016 terjadi penurunan rasio, perusahaan tetap dikatakan sehat karna perusahaan mampu membayar hutang dan biaya operasionalnya (kewajiban jangka pendek).

3. Dari hasil analisis Rasio Solvabilitas PT Bukit Asam Tbk, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* dalam kondisi sangat baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Hal ini dikarenakan hutang lebih kecil yang ada dalam perusahaan dan aktiva yang mencukupi untuk membayar hutang. Hanya pada tahun 2014, 2015, dan 2016 nilai rasionya cukup tinggi dari tahun – tahun lainnya yaitu sebesar 74,31% di tahun 2014, 81,89% di tahun 2015, dan 76,04% di tahun 2016, untuk rasio *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Assets Ratio* hanya pada tahun 2014, 2015, dan 2016 nilai rasionya cukup tinggi dari tahun – tahun lainnya yaitu sebesar 42,63% di tahun 2014, 45,19% di tahun 2015, dan 43,19% di tahun 2016
4. Hasil kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk pada periode 2014 – 2018 hanya pada tahun 2014 – 2016 kinerja keuangan perusahaan yang tidak stabil terjadi naik turun tingkat rasio keuangan PT Bukit Asam Tbk. Walaupun terjadi penurunan tingkat rasio, PT Bukit Asam Tbk tetap dikatakan sehat dikarenakan di atas standar tingkat sehat suatu perusahaan yang telah ditetapkan sesuai standar menurut para ahli dan Bank Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak:

1. Untuk rasio likuiditas hendaknya perusahaan merencanakan hutang jangka pendeknya dengan baik sehingga pada saat jatuh tempo perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Karna rasio ini berpengaruh terhadap rasio – rasio lainnya, agar perusahaan likuidasi.
2. Untuk rasio profitabilitas hendaknya perusahaan memperhatikan kebijakan-kebijakan pada pembiayaan sehingga dapat meminimalisasi biaya-biaya

operasional, sehingga dengan peningkatan penjualan maka akan meningkatkan laba yang tinggi juga buat perusahaan.

3. Untuk rasio solvabilitas perusahaan harus mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang – hutangnya agar dapat dikatakan solvable.
4. Dari semua analisis yang telah dilakukan penurunan dan peningkatan rasio maupun laporan keuangan pada PT Bukit Asam Tbk yang terjadi kurangnya manajemen dalam memanfaatkan asset perusahaan yang telah ada untuk memperoleh laba dan untuk membayar hutang – hutang perusahaan dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan, dkk (2017) Jurnal Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas pada PT Bukit Asam Tbk. Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung.
- Kaunang. (2013) Jurnal Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kartika. (2014) Jurnal Analisis laporan keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Nielsen Indonesia Cabang Padang. Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen.
- Kasmir. (2014), Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Maith. (2013) Jurnal Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Munawir. (2012), Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty.
- Ottay. (2015) Jurnal Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Pongoh. (2013) Jurnal Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Fakultas Ekonomi dan bisnis, Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rakhmawati. (2017) Jurnal Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik.
- Riani dan Ratih. (2013) Jurnal Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan pada PT Kalbe Farma Tbk.
- Setyowati. (2015) Jurnal Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Barat Indonesia (Persero) Cabang Tegal.

Standar Akuntansi Keuangan, 2012

Trianto. (2017) Jurnal Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT.Bukit Asam Tbk.